

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Posisi : Juni 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

ASF (Available Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Triwulan I 2021					Triwulan II 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal :	14.225.877	-	-	1.429.151	15.655.028	12.572.767	-	-	1.327.122	13.899.889
2 Modal sesuai POJK KPMM	14.225.877	-	-	1.429.151	15.655.028	12.572.767	-	-	1.327.122	13.899.889
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	11.209.619	47.021.501	2.052.066	62.038	55.193.412	16.311.494	49.885.204	2.181.757	134.580	61.677.474
5 Simpanan dan pendanaan stabil	9.186.388	8.083.296	260.456	7.806	16.661.438	43.637	2.056	-	-	43.409
6 Simpanan dan pendanaan kurang stabil	2.023.231	38.938.206	1.791.611	54.232	38.531.974	16.267.857	49.883.147	2.181.757	134.580	61.634.065
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	3.235.545	17.954.998	534.295	2.049.528	9.656.428	3.472.379	21.197.901	945.820	6.550	9.004.719
8 Simpanan operasional	3.235.545	-	-	-	1.617.772	3.411.898	-	-	-	1.705.940
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	0	17.954.998	534.295	2.049.528	8.038.656	60.481	21.197.901	945.820	6.550	7.298.770
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya :	101.234	-	-	-	-	1.288.762	-	-	-	-
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	101.234	-	-	-	-	1.288.762	-	-	-	-
14 Total ASF	-	-	-	-	80.504.869	-	-	-	-	84.582.082

RSF (Required Stable Funding)

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF		Triwulan I 2021				Total Nilai Tertimbang	Triwulan II 2021				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	< 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	640.363
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	544.801	-	-	272.401	-	431.648	-	-	215.824
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	36.886.588	11.553.228	8.563.875	31.388.580	-	41.676.525	5.222.159	5.897.733	28.374.299
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	313.955	9.321	253	52.007	-	249.812	65.915	189	70.618
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	35.219.998	10.420.836	5.794.783	27.745.983	-	41.426.694	5.155.233	5.871.185	28.281.471
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	15.413	13.101	-	-	963	22.809	19.869
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	19	60	3.879	2.561	-	20	48	3.551	2.342
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1.352.615	1.123.010	2.749.547	3.574.928	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	3.424.135	60.354	22.512.276	25.996.766	-	1.201.564	21.338	26.795.842	28.018.744
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	3.424.135	60.354	22.512.276	25.996.766	-	1.201.564	21.338	26.795.842	28.018.744
32	Rekening Administratif	-	1.372.357	964.753	287.548	131.233	-	-	-	-	148.574
33	Total RSF	-	-	-	-	57.788.979	-	-	-	-	57.397.804
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio (%)</i>)	-	-	-	-	139,31%	-	-	-	-	147,36%

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain:

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Berdasarkan hasil perhitungan, rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Mayapada per Triwulan II 2021 mengalami kenaikan sebesar 8,05% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar 139,31% menjadi 147,36%. Nilai rasio tersebut masih diatas batas ketentuan minimum POJK yang berlaku yaitu pemenuhan rasio NSFR minimum 100% baik secara individu maupun konsolidasi.

Komponen Penilaian Rasio NSFR Bank

Nilai NSFR Bank per Triwulan II 2021 berasal dari perbandingan komponen Available Stable Funding (ASF) dengan Required Stable Funding (RSF) yaitu sebagai berikut :

1. Total ASF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami kenaikan sebesar 5,07% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.80,50 triliun menjadi Rp.84,58 triliun dengan komposisi setelah dikenakan persentase faktor ASF sebagai berikut:
 - i. Modal yang mengalami penurunan sebesar 11,24% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.15,66 triliun menjadi sebesar Rp.13,90 triliun (16,43% dari total ASF).
 - ii. Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang mengalami kenaikan sebesar 11,76% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.55,19 triliun menjadi sebesar Rp.61,68 triliun (72,99% dari total ASF).
 - iii. Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi mengalami penurunan sebesar 6,83% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.9,66 triliun menjadi sebesar Rp.9,00 triliun (10,64% dari total ASF).

Perhitungan ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan yang terdiri dari simpanan stabil dan simpanan kurang stabil dengan tanpa jangka waktu (Giro dan Tabungan) maupun jangka waktu (Deposito) yaitu dengan simpanan stabil yang mengalami penurunan sebesar 99,74% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.16,66 triliun menjadi Rp.43,40 miliar dan simpanan kurang stabil yang mengalami kenaikan sebesar 59,95% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.38,53 triliun menjadi sebesar Rp.61,63 triliun.

2. Total RSF yang dimiliki Bank Mayapada mengalami penurunan sebesar 0,67% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.57,79 triliun menjadi sebesar Rp.57,40 triliun. Nilai RSF merupakan hasil penjumlahan dari Aset pada Neraca dan Transaksi Rekening Administratif.

Aset pada Neraca setelah dikenakan faktor RSF mengalami penurunan sebesar 0,71% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp. 57,66 triliun menjadi sebesar Rp.57,25 triliun (99,74% dari total RSF) yang terdiri dari :

- I. Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Triwulan II 2021 sebesar Rp. 640,36 miliar (1.12% dari total Aset pada Neraca).

- II. Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional mengalami penurunan sebesar 20,77% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp. 272,40 miliar menjadi sebesar Rp.215,82 miliar (0,38% dari total Aset pada Neraca).
- III. Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus dan surat berharga dengan kategori lancar dan kurang lancar mengalami penurunan sebesar 9.62% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.31,39 triliun menjadi sebesar Rp.28,37 triliun (49,55% dari total Aset pada Neraca) yang terdiri dari:
 - a. Pinjaman kategori lancar kepada lembaga keuangan dan tanpa agunan, termasuk penempatan dana pada lembaga keuangan lain dan bukan untuk aktivitas operasional mengalami kenaikan sebesar 35,78% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.52,01 miliar menjadi sebesar Rp.70,62 miliar (0,25% dari Total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - b. Pinjaman kategori lancar kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain dan entitas sektor publik mengalami kenaikan sebesar 1,91% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp. 27,75 triliun menjadi sebesar Rp.28,28 triliun (99,68% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
 - c. Kredit beragun rumah tinggal mengalami kenaikan sebesar 41,83% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.15,66 miliar menjadi sebesar Rp.22,21 miliar (0,08% dari total Pinjaman dan Surat Berharga Kategori Lancar).
- IV. Aset lainnya mengalami kenaikan sebesar 7,77% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.26triliun menjadi sebesar Rp.28,02triliun (48,94% yang terdiri dari total Aset pada Neraca) :
 - a. Kredit atau pinjaman dengan kualitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (Non-Performing Loan) mengalami penurunan sebesar 45,89% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.2,31 triliun menjadi sebesar Rp.1,25 triliun (4,46% dari total Aset lainnya).
 - b. Aset Tetap mengalami penurunan sebesar 33,99% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.2,53 triliun menjadi sebesar Rp.1,67 triliun (5,96% dari total Aset lainnya).
 - c. Aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas mengalami Kenaikan sebesar 26,13% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.19,90 triliun menjadi sebesar Rp.25,10 triliun (89,58% dari total Aset lainnya).

Total Transaksi Rekening Administratif setelah dikenakan persentase faktor RSF per Triwulan II 2021 hanya terdiri dari kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas yang bersifat tidak dapat dibatalkan (irrevocable) atau dapat dibatalkan dengan syarat (conditionally revocable) mengalami kenaikan sebesar 10,07% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp. 131,23 miliar menjadi sebesar Rp.144,44 miliar (0,25% dari Total RSF).

Komposisi RSF didominasi oleh Aset pada Neraca atau 99,74% dari total RSF dengan perhitungan RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus mengalami penurunan sebesar 9.62% dari posisi sebelumnya (Triwulan I 2021) sebesar Rp.31,39 triliun menjadi sebesar Rp.28,37 triliun atau 49,55% dari total Aset pada Neraca.

Dari komposisi Aset dan Liabilitas diatas, komposisi rasio NSFR untuk Aset dan Liabilitas Bank yang saling bergantung tidak signifikan seperti Aset dan Liabilitas satu sama lain berdasarkan perjanjian kontraktual, arus pembayaran pokok dari aset yang terkait hanya dapat digunakan untuk melunasi liabilitas yang terkait, dan liabilitas yang terkait tidak dapat digunakan untuk mendanai aset lain, begitu pula dengan keterkaitan dalam transaksi.